

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman fasilitas media yang disuguhkan, begitu besar pengaruhnya terhadap perubahan kehidupan setiap individu yang mengonsumsinya, mulai dari sikap sosial, kepribadian masyarakat, pola pikir masyarakat, masalah sosial, cara bergaul dan lain sebagainya. Dari beberapa jenis media yang ada, hampir setiap individu mampu menggunakan semua media yang disuguhkan, mulai dari media elektronik seperti radio, televisi dan internet. Ada pula media massa cetak seperti, surat kabar, majalah, tabloid mingguan, bulanan dan dwi bulanan. Dan juga ragam media yang terakhir yaitu media online yang terdiri dari satelit telephone atau yang biasa disebut konvergensi media. Dari ketiga jenis media yang ada, di antaranya yaitu berpengaruhnya sebuah lagu terhadap sikap sosial dan keberagaman pengaruh yang ada di masyarakat.

Di zaman sekarang, begitu banyak lagu-lagu yang sedang viral, tetapi tidak semua lagu mengandung pesan moral dan dakwah di dalamnya, yaitu lagu yang mengandung ajakan kebaikan, nasihat dan jalan kepada syariat Allah. Begitu pula dengan penikmat dan pendengar lagu. Tidak sedikit dari mereka yang hanya menjadikan lagu dan musik

hanya sebatas sebagai hiburan semata, tanpa memaknai isi yang terkandung di dalam sebuah lagu.

Banyaknya fenomena di zaman ini yang menunjukkan dampak negatif dari sikap keputus asa yang berasal dari mental dan kepribadian jiwa, karena kurangnya pemahaman dan penanaman akan pentingnya rasa syukur dan jiwa yang kuat dalam menghadapi setiap ujian yang Allah berikan. Keputusan bukanlah jalan terbaik yang dapat ditempuh seseorang ketika mengalami suatu ujian. Sarat akan makna dan pesan moral yang terdapat dalam lagu D'Masiv "Jangan Menyerah" dan sangat memberikan dampak positif bagi yang mendengarkannya, menjadikan lagu tersebut semakin hidup, karena benar-benar menggambarkan akan kehidupan nyata yang hampir setiap orang hadapi. Sehingga, Inspirasi dan motivasilah yang didapat setelah mendengarkan lagu "Jangan Menyerah" yang dinyanyikan oleh D'Masiv.

Manusia telah mendapatkan seruan mulia bernama dakwah. Seruan dakwah tidak serta merta turun selain terdapat makna yang besar di dalamnya. Amanah dakwah harus senantiasa manusia lakukan tanpa terkecuali, karena Allah Swt., telah memberikan banyak jalan dan cara untuk kita dapat dengan mudah menjalankan dakwah tanpa berat hati. Solusi-solusi yang Allah berikan seakan begitu mengindahkan dakwah bagi yang menjalankannya. Oleh karena itu, dakwah sudah menjadi kewajiban bagi setiap

manusia. Sebagaimana telah Allah Swt., abadikan dalam quran surat an-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

(النحل : ١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl : 125)

Dalam ayat tersebut Allah menunjukkan jalan dakwah dalam tiga cara, *Pertama*, dengan hikmah. *Kedua*, pelajaran yang baik. *Ketiga*, membantah atau berdebat dengan cara yang baik.

Islam merupakan agama yang dituntunkan oleh Allah Swt., beserta kitabnya yaitu al-Quran kepada Muhammad Saw. Dua pusaka umat Islam yang dapat menyelamatkan kehidupan manusia yaitu al-Quran dan Hadits. Islam mengajarkan manusia untuk tunduk dan beribadah kepada jalan yang benar yaitu melalui agama Allah ini. Dari Abdullah Bin Amr Radhiyallahu ta’ala anhu, bahwa Nabi Shallallahu alaihi wa sallam bersabda : “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat.” (HR. Bukhari).

Dalam hadits tersebut, sudah jelas dikatakan bahwasanya setiap manusia mempunyai kewajiban untuk berdakwah baik itu yang bersumber dari al-Quran maupun Hadits, dan Rasulullah Saw., pun telah menunjukkan keringanan berdakwah dengan hanya cukup menyeru menggunakan satu ayat. Berdakwah tidak harus menunggu diri menjadi sempurna, tetapi seruan dakwah diperintahkan untuk semua ummat Islam baik yang sedang berproses dalam hijrah ataupun sudah berada di dalam jalan kebaikan.

Secara etimologi Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu دعا-يُدعو yang menjadi bentuk masdar دعوة yang berarti Seruan, Ajakan, atau Panggilan. Seruan yang digunakan dalam Dakwah bertujuan untuk mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup.¹ Sedangkan, secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata *yad''u (fi''il mudhari''*) dan *da''a (fi''il madli)* yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*). Selain kata “dakwah”, al-Qur’an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan “dakwah”, yakni kata “*tabligh*” yang berarti penyampaian, dan “*bayan*” yang berarti penjelasan.

¹Eureka Pendidikan, *Pengertian Dakwah Dalam Pandangan Islam..* [https://www.eurekapedidikan.com/2015/11/Pengertian Dakwah Dalam Pandangan Hukum.html](https://www.eurekapedidikan.com/2015/11/Pengertian%20Dakwah%20Dalam%20Pandangan%20Hukum.html), 01 November 2015. Diakses pada 25 September 2019.

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam al-Qur'an Surat Yunus ayat 25 :

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. (يونس : ٢٥)

“Allah menyeru manusia ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).” (QS. al-Yunus: 25)

Dakwah menjadi kewajiban yang mutlak untuk dilaksanakan, namun tentunya semua itu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Keefektifan dan keberhasilan dakwah dapat ditentukan dari metode dan cara penyampaian yang dilakukan. Ada yang melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Dan media yang digunakanpun berbeda-beda.

Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman dan teknologi, hal ini pula yang menjadikan dakwah semakin mudah untuk diamalkan. Begitu banyak media untuk berdakwah, bisa melalui media cetak seperti majalah, surat kabar, novel, buku, bisa juga melalui media elektronik seperti radio dan televisi, dan bisa juga melalui media sosial seperti instagran, whatsapp, facebook, twitter, dan juga media daring (dalam jaringan) yaitu internet. Dengan banyaknya media yang bisa digunakan, maka banyak pula cara yang dapat digunakan dalam berdakwah, bisa melalui lagu, ceramah, dan

juga tulisan. Maka dari itu, berdakwah tidak hanya harus dengan cara ceramah seperti yang kebanyakan manusia pahami, melainkan bisa juga melalui lagu yang di dalamnya terdapat lirik yang mengarah kebaikan dan jalan Allah Swt.

Melihat banyaknya pendekatan dakwah yang ada di Indonesia, di antaranya yaitu, dakwah Struktural, dakwah Kultural atau dakwah Kebudayaan dan dakwah Harakah. Macam-macam pendekatan dakwah tersebut lebih memudahkan setiap manusia untuk dapat mengamalkan seruan dakwah. Kegiatan dakwah melalui lagu, sudah ada pada zaman Rasulullah Saw., yaitu pada saat Rasulullah dan para sahabat sedang membangun masjid Nabawi, beliau bersenandung dengan syair yang memberikan semangat dan mengingatkan kepada Allah dan juga pada saat Rasulullah hijrah ke Yastrib, beliau disambut oleh kaum Anshar dengan selawat badar yang memiliki syair yang menunjukkan kepada kebaikan dan juga irama yang indah. Selain itu, pada zaman Wali Songo pun sudah diterapkan, hal ini diabadikan dalam sejarah Wali Songo yang dapat dijadikan referensi berdakwah bagi para dai, khususnya bagi yang lebih senang dan berkemampuan di bidang seni dan budaya. Baik di dalam negeri ataupun di luar negeri, penerapan model dakwah dengan pendekatan budaya, yaitu dengan melalui lagu dan wayang. Kita mengenal lagu ilir-ilir, itu ciptaan Sunan Kalijaga. Wayang dengan tiket masuk nontonnya membaca

Kalimosodo, artinya dua kalimat syahadat. Dan di dalamnya ada peran tokoh lakon Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula, dan Sadewa. Itu semua digambarkan sebagai Rukun Islam. Dua kalimat Syahadat – Yudhistira. Shalat – Bima. Puasa – Arjuna. Zakat – Nakula. Haji – Sadewa.² Hal ini menunjukkan bahwa betapa indahnya Islam dan Islam sangat memberikan kemudahan bagi ummatnya untuk dapat menjalankan perintah Allah. Dan juga memberikan keluasaan dalam berdakwah terutama bagi yang memiliki kemampuan dalam hal bersyair dan musik.

Secara luas lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, yang sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.³

²Agung Sasongko, *Berdakwah Dengan Pendekatan Budaya*, [https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/06/15/Berdakwah Dengan Pendekatan Budaya](https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/06/15/Berdakwah_Dengan_Pendekatan_Budaya), 15 Juni 2017. Diakses pada 25 September 2019.

³ Awe Mokoo, *Iwan Fals : Nyanyian di Tengah Kegelapan*, (Yogyakarta : Ombak, 2003), hlm. 51.

Lagu adalah bagian dari musik, biasanya menggunakan teks verbal, diciptakan untuk dinyanyikan, terutama ditujukan untuk penampilan solois. Definisi di atas menjelaskan mengenai latar belakang penciptaan lagu yang memang dikomposisikan menggunakan teks verbal dengan tujuan untuk ditampilkan. Menurut *Dictionary (online)*, lagu adalah suatu komposisi pendek yang dimaksudkan atau disesuaikan untuk nyanyian, terutama dalam bait-bait berirama; sebuah lirik; sebuah balada. *Dictionary online* secara jelas menambahkan bagian-bagian dari lagu itu. Lagu terdiri dari bait-bait berima, lirik dan balada.⁴

Pengertian syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak, biasanya terdiri dari empat baris, berirama a-a-a-a, keempat baris tersebut mengandung arti atau maksud penyair (pada pantun, dua baris terakhir yang mengandung maksud). Fungsi syair adalah untuk menyampaikan cerita dan pengajaran dan digunakan juga dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.⁵

4

[https://www.kompasiana.com/marloysa65062/5c57bf436ddcae18e94d41f3/Apa Itu Lagu Lirik Lagu Dan Hubungan Lirik Lagu Dan Puisi Bag 1](https://www.kompasiana.com/marloysa65062/5c57bf436ddcae18e94d41f3/Apa%20itu%20Lagu%20Lirik%20Lagu%20Dan%20Hubungan%20Lirik%20Lagu%20Dan%20Puisi%20Bagi%201), 13 Februari 2013, Diakses pada 26 September 2019.

⁵ Mustofa Sadikin, *Kumpulan Sastra Indonesia*, (Jakarta : Gudang Ilmu, 2010), hlm. 43.

Berbicara mengenai musik, sampai saat ini permasalahan tersebut masih menjadi kontroversi di berbagai kalangan ulama. Sebagian ulama Syafi'iyah membolehkan *al ghina'* (lagu) dan *ma'azif* (Alat Musik). Syamsyuddin Asy Syarbini mengatakan:

“*Al Ma'azif* adalah alat musik. Contohnya adalah *ribab*, *hunuk*, *syababah* (klarinet), dinamakan demikian karena bolong bagian dalamnya. Hukumnya tidak haram karena ia bisa membuat semangat ketika perjalanan dalam safar. (An Nawawi mengatakan: yang sah hukumnya haram, *wallahu a'lam*). Sebagaimana juga dipilih oleh Al Baghawi dan ini juga merupakan pendapat jumhur (ulama Syafi'i). Namun yang tepat adalah pendapat pertama, dan ini juga dipilih oleh Ar Rafi'i dan Al Ghazali”.

Adapun Abu Hamid Al Ghazzali, beliau mengharamkan *ma'azif* (alat musik) kecuali rebana. Beliau mengatakan :

“*Al ma'azif* dan *sitar* hukumnya haram, karena mereka membuat seseorang ingin minum *khamr* dan ia merupakan syiar para peminum *khamr*. Maka diharamkan menyerupai mereka. Adapun *duff* (rebana)

jika tidak memiliki *jalajil*, maka halal hukumnya. Pernah dimainkan di rumah Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*".

Terlepas dari berbagai perdebatan tersebut, yang akan penulis bahas yakni mengenai pesan moral yang terdapat dalam lirik lagu, bukan mengenai hukum bermusik. Dan yang menjadi perhatian penulis kali ini, yaitu adanya pesan moral yang begitu dalam yang terdapat pada lagu Pop yang dinyanyikan oleh grup band D'Masiv yang berjudul "Jangan Menyerah", yang mana di dalamnya membahas tentang gambaran sebuah kepasrahan dan motivasi untuk dapat bangkit dan terus bersemangat menjalani setiap takdir dan ujian yang Tuhan berikan.

Berdasarkan latar belakang kondisi tersebut, penulis tertarik untuk menguraikan teks atau lirik lagu menggunakan Analisis Wacana Teun Van Dijk yang diduga relevan dan efektif untuk membahas, menguraikan dan menginterpretasikan lirik lagu Jangan Menyerah yang dinyanyikan oleh grup band D'Masiv. Sehingga, penulis mengambil judul *Pesan Moral Dalam Lagu Pop (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Lirik Lagu D'Masiv "Jangan Menyerah")*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis wacana Teun A. Van Dijk terhadap lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah"?
2. Bagaimana makna pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah"?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui analisis wacana Teun A. Van Dijk terhadap lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah".
2. Untuk mengetahui makna pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah".

D. Manfaat / Signifikan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam

bidang analisis wacana khususnya Analisis Wacana Teun Van Dijk pada lagu dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pada peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu memberikan gambaran bagaimana pesan moral yang disampaikan melalui lirik lagu agar dakwah dapat diaplikasikan secara kreatif dan efektif. Dan juga dapat memperkaya khazanah ilmiah dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan dapat digunakan masyarakat dalam menerapkan pesan dakwah dan moral yang terdapat dalam sebuah lagu.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah melakukan peninjauan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis teliti. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, adapun penelitian yang terkait dengan *Pesan Moral Dalam Lagu Pop (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Lirik Lagu D'Masiv "Jangan Menyerah")* adalah sebagai berikut :

Pertama, Nurbayah, NIM : 113300217, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam

Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2015 dengan judul : “*Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick (Studi Analisis pada Album : Ya Rahman)*”. Bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dan materi dakwah yang terdapat di dalam lagu Opick pada album “Ya Rahman”, serta untuk mengetahui pendapat mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan STIE Bina Bangsa terhadap lagu-lagu religi Opick. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis isi.

Kedua, Mutia Sekar Komala, NIM : 12204247001, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dengan judul : “*Gaya Bahasa Pada Lagu-Lagu Celine Dion Dalam Album Sans Attendre*” Masalah yang dikaji di dalam penelitian ini, yaitu jenis dan fungsi gaya bahasa, pengaruh aspek dan diksi yang terdapat dalam lirik lagu Celine Dion Dalam Album *Sans Attendre*.

Ketiga, Dimas Surya P.D., NIM : B71214036, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan judul : *Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)*, skripsi ini berisi tentang

analisis isi terhadap pesan tauhid Uluhiyah dan tauhid Rububiyah yang terdapat pada lagu “Satu” dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang lain yaitu dari segi objeknya. Objek penelitian penulis yaitu pesan moral yang terdapat dalam lagu pop, sedangkan di beberapa penelitian yang lain, yang menjadi objek penelitian adalah pesan dakwah dalam lagu religi dan gaya bahasa pada lagu. Itulah yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian lain, karena penulis menganalisis pesan moral dalam lagu pop. Selain itu juga pisau analisis yang digunakan penulis tentu saja berbeda dengan penelitian lain, karena di beberapa penelitian sebelumnya menggunakan analisis isi, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis wacana dari Teun A. Van Dijk.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian lain yaitu dari segi subjek. Subjek penelitian penulis sama dengan subjek penelitian yang lain yaitu menganalisis sebuah lirik lagu, dan yang menjadi subjek penelitian penulis adalah *Lagu “Jangan Menyerah” yang dibawakan oleh grup band D’Masiv*. Selain itu juga metode penelitian yang digunakan penulis sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu

metode kualitatif atau dengan kata lain disebut *qualitative research*.

Melihat dari ketiga penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, maka penulis menemukan sebuah kelebihan yang tidak dimiliki dalam ketiga penelitian di atas yaitu penelitian yang berjudul *Peran Moral Dalam Lagu Pop (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Lirik Lagu D'Masiv "Jangan Menyerah")* memiliki makna yang sangat dalam dan diduga dapat memberikan dampak positif bagi pembaca. Dan di dalam penelitian ini begitu sarat akan makna hidup yang dapat diaplikasikan oleh setiap orang terutama bagi yang sedang dalam fase keputusasaan, karena sejatinya takdir yang Allah berikan adalah jalan dan keputusan terbaik bagi hamba-hamba-Nya. Rasa syukur akan setiap nikmatlah yang mampu membangun jiwa yang positif dan mengubah keputusasaan menjadi kebaikan dan keluarbiasaan.

F. Kerangka Pemikiran

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sedangkan Hafied menyatakan bahwa pesan adalah serangkaian isyarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyampaian isyarat atau simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terdapat tiga makna yang dimaksudkan pada pesan. *Pertama*, pesan berarti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. *Kedua*, perkataan (nasihat, wasiat) yang terakhir (dari orang yang akan meninggal dunia). *Ketiga*, ... pesanan-- petaruh pesan yang ada sangsinya (apabila dilanggar).⁶

Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting, karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.

Pesan juga dapat diartikan pernyataan yang dihadirkan dalam bentuk lambang-lambang / simbol-simbol yang mempunyai arti. Hal tersebut dapat terbentuk melalui beberapa, unsur diantaranya :

- a. Verbal simbol diucapkan atau tertulis.
- b. Non verbal simbol disampaikan tertulis dan diucapkan juga dalam bentuk gerak-gerak garis dan isyarat / gambar lukisan dan warna.

⁶ KBBI-Daring. <https://kbbi.web.id/pesan>.

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pesan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai isyarat dalam kegiatan berkomunikasi, karena dengan suatu pesan hubungan komunikasi seseorang dengan lainnya akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syair tersebut. Lirik lagu juga terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu.

Lirik lagu mempunyai dua pengertian yaitu *pertama*, karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasan pribadi. *Kedua*, susunan sebuah nyanyian.⁷ Dalam menggunakan lirik, seorang penyair atau pencipta lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan hasil karya seni yang terjadi karena adanya hubungan antara seni suara dan seni bahasa. Sebagai karya seni, suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.

Dalam penerapannya ada beberapa sudut pandang dalam menganalisis wacana. Perbedaan sudut pandang ini

⁷ KBBI-Daring. <https://kbbi.web.id/lirik-3>.

didasari pada adanya perbedaan pandangan mengenai bahasa. Terdapat tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana, yaitu pandangan pertama diwakili oleh kaum positivisme-empiris.⁸ Dalam pendekatan positivisme titik perhatiannya didasarkan pada benar tidaknya bahasa itu secara gramatikal. Pandangan kedua disebut konstruktivisme. Pandangan ini melihat bahwa wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan itu dilakukan di antaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara. Pandangan ketiga disebut sebagai pandangan kritis. Dalam pandangan kritis, wacana dipandang sebagai praktik ideologi, atau pencerminan dari ideologi tertentu. Ideologi yang berada di balik penghasil teksnya akan selalu mewarnai bentuk wacana tertentu.

Analisis wacana adalah suatu pencairan prinsip-prinsip yang digunakan oleh komunikator untuk memahami percakapan atau tipe-tipe pesan lainnya. Analisis wacana juga disebut sebagai studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai aneka fungsi (fragmatik) bahasa. Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisis isi dengan pendekatan "apa". Analisis wacana lebih

⁸ Akhirl Annas, *Media dan Kekerasan: Analisis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Tarung Gladiator*, (Bandung : Telkom University, 2018), hlm. 41. Diakses pada 25 September 2019.

melihat pada “bagaimana” dari sebuah pesan atau teks komunikasi. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut. Analisis wacana lebih dapat dilihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.⁹

Analisis wacana Van Dijk terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, tentang kosa kata, kalimat, proposisi dan paragraph, untuk menjelaskan dan memkanai suatu teks.¹⁰

Pendekatan Van Dijk dalam menganalisa teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan dan tidak memisahkan antara elemen satu dengan elemen yang lainnya. Berikut tiga stuktur dan enam elemen yang terdapat dalam Analisis Wacana Van Dijk :

1. Stuktur Makro, berisi tematik.
2. Super Struktur, berisi skematik.
3. Struktur Mikro, meliputi : semantik, sintaksis, stilistik, retoris.

⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Rosdakarya, 2002), hlm. 68.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, (Yogyakarta : LKIS, 2001), hlm. 225

G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk menambahkan pengetahuan baru atas pengetahuan yang sudah ada untuk menemukan suatu kebenaran yang sesuai dengan target dan tujuan. Seorang peneliti atau penulis perlu menggunakan metode yang ada. Dalam dunia penelitian terdapat berbagai jenis penelitian di antaranya adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam pengumpulan data). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka). Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *Analisis wacana*. Dalam penelitian ini akan dipaparkan analisis wacana pada lirik lagu jangan menyerah dilihat dari sudut pandang analisis wacana Van Dijk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah", sehingga masyarakat khususnya penikmat lagu dapat mengetahui, memahami, dan menikmati tentang maksud dan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan

menggunakan pendekatan analisis wacana dan jenis pendekatan kualitatif yang digunakan adalah studi dokumen atau teks.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹

2. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdapat pada lagu Jangan Menyerah yang dirilis pada tahun 2009, ciptaan Rian Ekki Pradipta atau yang akrab disapa Rian D'Masiv. Lagu Jangan Menyerah terdapat pada album band D'Masiv yang bertajuk Perjalanan karya band D'Masiv dan diproduksi oleh PT. Musica Studios.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah grup band D'Masiv. Dan sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu Pesan Moral Dalam Lagu Pop Jangan Menyerah karya band D'Masiv dengan menggunakan analisis wacana. Maka klarifikasi objek penelitian yaitu lirik lagu Jangan Menyerah karya band D'Masiv. Dari lirik lagu tersebut akan diteliti pesan moral apa yang terkandung dalam lagu tersebut.

¹¹ Nana Syaodih Sukamadinata., *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 60.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu, yang berarti data yang didokumentasikan. Maka teknik yang perlu dijalankan adalah dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan majalah. Selain itu juga merujuk kepada dalil yang bersumber dari al-Quran, Hadits, dan pendapat para Ulama sebagai pendukung data untuk memperoleh pesan moral yang terdapat dalam lagu grup band D'Masiv "Jangan Menyerah". Teknik dokumentasi disebut juga teknik pencatatan data atau pengumpulan dokumen. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data utama berupa lirik lagu grup band D'Masiv "Jangan Menyerah" yang di analisis menggunakan pendekatan Analisis Wacana.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan dicari.¹² Sumber data primer yang di maksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari lagu yang dijadikan objek penelitian, yaitu lirik *lagu grup band D'Masiv "Jangan Menyerah"*.

b. Sumber Data Sekunder

¹² Azwar Saefudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 9.

Dalam penelitian ini juga dilengkapi data sekunder, di antaranya adalah dokumen-dokumen yang mendukung seperti : dokumen tokoh yaitu tentang perjalanan karir D'Masiv, situs internet dan literatur-literatur yang terkait. Adapun data tertulis yang berupa dokumen tentang D'Masiv atau foto-foto dapat diperoleh melalui situs internet dan wawancara mengenai keefektifan lagu D'Masiv "Jangan Menyerah" di kalangan masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data-data penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan (*library research*), dengan merujuk kepada artikel, jurnal, buku-buku dan internet atau berita-berita media yang relevan. Dalam pengumpulan data-data tersebut penulis lebih mengacu kepada data-data dari jurnal, internet dan buku-buku, karena keterbatasan penulis dalam mencari data-data yang original dan wawancara keefektifan lagu D'Masiv "Jangan Menyerah" di kalangan masyarakat. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dimana bertujuan untuk memberikan deskripsi aspek-aspek ataupun karakter suatu pesan atau teks. Adapun penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi. Maksudnya membuat gambaran, lukisan secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini dikatakan pula sebagai pencarian data dengan interpretasi yang tepat.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam lirik lagu Jangan Menyerah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian.

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, video clip lagu ataupun film. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, pengorganisasian ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Setelah data terkumpul baik dengan cara menonton, mendengarkan, mencatat sampai bisa disimpulkan, kemudian diklarifikasikan sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.¹³

¹³ Nurbayah, *Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick (Studi Analisis pada Album : Ya Rahman)*, (Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2015), hlm. 11. Diakses pada 25 September 2019.

Beberapa masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk. Pendekatan tersebut penulis gunakan untuk mengetahui sekaligus menguraikan pesan moral dari setiap lirik lagu yang terdapat di dalam lirik lagu “Jangan Menyerah” ciptaan Rian D’Masiv dan menjadi karya grup band D’Masiv sebagai media dakwah dan pesan moral tentang pentingnya rasa bersyukur dan larangan untuk mudah menyerah dalam menghadapi setiap ujian yang ada.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitik yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan analisis data. Proses analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana Van Dijk, karena diduga relevan untuk dapat menguraikan pesan moral dengan rinci dan mengetahui dengan jelas kalimat yang ingin ditonjolkan atau ditekankan pada lagu “Jangan Menyerah”, sehingga akan lebih terlihat jelas pesan moral yang ingin penulis lagu sampaikan. Dan elemen yang terdapat dalam analisis wacana Van Dijk meliputi Struktur makro (Tematik), super struktur (Skematik) dan struktur mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, Retoris) . Lewat analisis wacana Van Dijk, kita bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga

bagaimana pesan itu disampaikan. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, tentang kosa kata, kalimat, proposisi dan paragraph, untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi menjadi beberapa bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat / signifikan penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), pendahuluan terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, pada bab ini membahas tentang tinjauan tentang dakwah Islamiyah (pengertian dakwah Islam, tujuan dakwah, ragam kegiatan dakwah, klarifikasi ajaran Islam dalam berdakwah), pengertian musik, komunikasi massa dan musik, pengertian moralitas, pengertian analisis wacana, analisis wacana Teun A. Van Dijk.

¹⁴ Eriyanto., *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, (Yogyakarta : LKIS, 2001), hlm. 225

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum mengenai lirik dan syair (pengertian lirik, pengertian syair, jenis-jenis syair, unsur pembentuk syair), sejarah dan perjalanan karir grup band D'Masiv, biodata personil D'Masiv), prestasi dan penghargaan grup band D'Masiv, album dan singel grup band D'Masiv, kisah di balik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah").

Bab IV Hasil Analisis Penelitian, pada bab ini menjelaskan analisis wacana Teun A. Van Dijk pada lagu D'Masiv "Jangan Menyerah" dan interpretasi peneliti terhadap pesan moral dalam lirik lagu D'Masiv "Jangan Menyerah".

Bab V Penutup, pada bab berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk beberapa pihak.